LEADERSHIP INSPIRATION CORNER

28th edition, April 29, 2011



PT. Home Center Indonesia
HCLD Department

KEPEMIMPINAN DALAM SEBUAH TIM YANG KUAT

Membangun suatu tim kerja yang dilakukan para pemimpin tidaklah gampang. Pasalnya karena di dalam suatu tim berisi para anggota atau karyawan yang memiliki karakter atau kepribadian yang unik dan heterogen. Disitu akan terdapat perilaku karyawan yang memiliki kematangan emosi sampai ke yang kurang dewasa. Ada yang sangat trampil dan ada yang masih baru belajar. Dan ada karyawan yang sangat rajin sampai yang sangat malas. Ada yang sangat disiplin dan ada juga yang kurang bertanggung jawab, dsb. Karena itu semakin heterogen kondisi karyawan, semakin kompleks permasalahan maka semakin panjang waktu yang dibutuhkan pemimpin untuk membangun tim kerja yang tangguh. Ketangguhan tim akan dicirikan oleh kemampuan tim dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang efektif dan efisien yang didukung oleh kualitas pemimpin dan anggota tim yang tinggi.

LEADERSHIP INSPIRATION CORNER

28th edition, April 29, 2011



PT. Home Center Indonesia
HCLD Department

KEPEMIMPINAN DALAM SEBUAH TIM YANG KUAT

Kekuatan masing-masing individu dalam tim tidak diposisikan sebagai sesuatu yang eksklusif dan tidak hanya dalam satu segi saja. Bisa jadi tiap karyawan memiliki lebih dari satu kekuatan dan bersifat inklusif. Dengan kata lain terjadi kohesif atau kesatu-paduan yang kuat antara pemimpin dengan karyawannya dan antar karyawan dalam mengelola tim kerja. Semuanya dikoordinasi oleh seseorang sebagai pemimpin tim.

Dalam prakteknya, menurut *Tom Rath dan Barry Conchie (2008, Stengths based Leadership)*, agar kepemimpinan para pimpinan bisa diterima oleh para anggota tim maka paling tidak ada empat komponen kekuatan yang dibutuhkan seorang pimpinan yakni:

LEADERSHIP INSPIRATION CORNER

28th edition, April 29, 2011



PT. Home Center Indonesia
HCLD Department

KEPEMIMPINAN DALAM SEBUAH TIM YANG KUAT

Dalam melaksanakan program tim seperti peraih prestasi, pengatur, percaya, taat asas, disiplin, tenang dan berhati-hati, focus, tanggung jawab, dan mampu menyegarkan suasana kerja. Pemimpin dengan kekuatan eksekusi ini memiliki kemampuan untuk menterjemahkan dan memroses setiap gagasan menjadi kenyataan untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam memengaruhi orang lain seperti dalam hal keaktifan, komando, komunikasi, kompetisi, pemaksimum, jaminan diri, kemanfaatan, dan pembujuk. Dalam hal ini pemimpin mampu menjalin atau menjangkau karyawan yang lebih luas. Pemimpin mampu menjual ide tim ke dalam dan keluar organisasi. Pemimpin bertipe ini biasanya bertanggung jawab, mampu bicara dengan meyakinkan, dan didengar oleh anggota tim. Para karyawan merasa nyaman dengan kepemimpinan pemimpin dan selalu siap untuk terlibat dalam tim.

LEADERSHIP INSPIRATION CORNER

28th edition, April 29, 2011



PT. Home Center Indonesia
HCLD Department

KEPEMIMPINAN DALAM SEBUAH TIM YANG KUAT

Dalam membangun hubungan seperti kemampuan beradaptasi, penghubung, pengembang, empati, harmoni, individualisasi, dan berpikir positif. Pemimpin diposisikan sebagai perekat kebersamaan tim. Selain itu pemimpin mampu menggerakkan tiap individu karyawan dalam mengembangkan enerji positif tim kerja. Konflik-konflik bisa ditekan sekecil mungkin. Dengan kata lain keharmonisan dapat dibangun.

Dalam berpikir strategis seperti kemampuan analisis, kontekstual, pemikiran kedepan, gagasan, input, pembelajar, dan strategis, Pemimpin mendorong agar tiap individu dalam tim bekerja dengan fokus pada apa yang dapat dikerjakan. Untuk mampu dihasilkannya keputusan yang layak maka dibutuhkan kemampuan mengabsorsi dan menganalisis informasi serta rincian fenomena sebab-akibat. Antara lain juga digunakan untuk memperkirakan kondisi masa depan.

LEADERSHIP INSPIRATION CORNER

28th edition, April 29 2011



PT. Home Center Indonesia
HCLD Department

KEPEMIMPINAN DALAM SEBUAH TIM YANG KUAT

Keberhasilan dalam menerapkan kepemimpinan tim kerja yang kuat merupakan fungsi dari mutu pemimpinnya. Semakin tinggi mutu pemimpin dicirikan dengan semakin besarnya kekuatan kepemimpinannya.

Kekuatan itu mencakup empat domain yakni aspek-aspek eksekusi, memengaruhi individu karyawan, membangun hubungan, dan berpikir strategis. Keempat domain itu tidak berdiri sendiri tetapi saling memperkuat (sinergis).